

DAFTAR PUSTAKA

- Rasyid, Fathor. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF Teori, Metode, dan Praktek*. IAIN Kediri Press. 1-239.
- Barry, Syamsul. (2024). *PENCIPTAAN FILM BERBASIS RISET*. Penerbit Aseni. 1-206.
- Mawar, D. P., & Manesah, D. (2024). *Analisis Teknik Pengambilan Gambar One Shot Dalam Memvisualisasikan Perubahan Karakter Pada Film “Sabda Kekasih” Sutradara Azhari Zain*. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni Dan Desain Komunikasi Visual*, 1 No. 1(1), 21–41.
- Swarianata, V. (2016). *KRIMINALISASI INSES (HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH) DALAM PERSPEKTIF PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA*.
- Hikmiyah, H., Musthofa, A., & Naim, A. (2023). *Dampak Psikologis Korban Inses: Analisis Terhadap Kualitas Hidup dan Fungsi Sosial dalam Pendekatan Empiris Normatif*. 5, 347–362.
- Arohmi, F., Pawennei, M., Poernomo, S. (2024). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan Seksual*. *Journal Of Lex Philosophy (JLP)* 5.
- Azzahra, E. I. (2024). *Tindak Pidana Kekerasan Seksual Inses pada Anak dalam Hukum Positif Indonesia*. *Journal of Contemporary Law Studies*, 2(1), 64–74.
- Mariani, I., & Ciancia, M. (2019). *Character-driven Narrative Engine. Storytelling System for building interactive narrative experiences*. In *Freytag*. Jenkins.
- Stanislavski, Constantin. 2008. *Building a Character*. Diterjemahkan oleh, B. Very Handayani, Dina Octaviani, Triwahyuni. *Membangun Tokoh*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Mardewi, T., Larashandy, R., Indriyani, F., & Dewi, N. (n.d.). *The Leadership of Jean Valjean in Les Miserables Movie Directed by Tom Hoope*.
- Pratista, Himawa. (2017). *Memahami Film Edisi 2*. DIY : Montase Press.
- Pearlman, K. (2025). *Shirley Clarke: Thinking Through Movement* (1st ed.). Edinburgh University Press.
- Ariansah, Mohamad. (2014). *Gerakan Sinema Dunia Bentuk, Gaya dan Pengaruh*. Jakarta: FFTV IKJ.

- Rabgier, Michael. (2015). *Directing the Documentary*. Burlington: Focal Press.
- Joret, Blandine. (2019). *Studying Film with Andre Bazin*. Amsterdam University Press. 192 hl.
- Koninjn, Elly. (2000). *Acting Emotions*. Amsterdam Unviersity Press. 2000 hl.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art of Acting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Weston, J. (1996). *Directing Actors: Creating Memorable Performances for Film and Television*. Michael Wiese Productions, 2021.
- Amanda, & Krinani, H. (2019). *ANALISIS KASUS ANAK PEREMPUAN KORBAN PEMERKOSAAN INSES*. 2(1), 120–136.
- Zulkifli, Z. S., Pancasila, U., & Kurniawan, Y. P. (2024). Penjatuhan Pidana Terhadap Pelaku Inses Disertai Pembunuhan Di Indonesia. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 37–46. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3>
- Michael Rabiger, M. H.-C. (2013). *Directing: Film Techniques and Aesthetics*. CRC Press.
- Mercado, G. (2013). *The Filmmaker's Eye*. *The Filmmaker's Eye*, 20101289. <https://doi.org/10.4324/9780080959344>
- Curtin, M., & Sanson, K. (Eds.). (2017). *Voices of Labor: Creativity, Craft, and Conflict in Global Hollywood*. University of California Press. <http://www.jstor.org/stable/10.1525/j.ctt1pq347f>
- Abdurrahman, U., Syaripudin, D., & Novianti, L. (2022). EFEKTIVITAS SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU INSES DALAM MENANGANI KEJAHATAN SEKSUAL DALAM KELUARGA. In *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara* (Vol. 12, Issue 2).
- Irawan, A., & Flowerina, I. (2024). Peran Aktor Utama Dalam Menyampaikan Pesan Kepada Penonton Melalui Film Antara Kopi Dan Skripsi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 02, 489–504. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index>
- Nugroho, S. (2021). *Teknik Kreatif Produksi Film (Publikasi Media Sosial)*. 1-221 hl.
- Kuswah, A. (2023). Study of Social realism in the cinema of Shyam Benegal, Satyajee Ray, Deepa Mehta, Anubhav Sinha. *RESEARCH HUB international Multidisciplinary Research journal*, 10(2), 29-38).

DAFTAR INTERNET

Mascha Deikova (2023) *Aspect Ratio as a storytelling tool? A How To With Film Examples*. Diakses pada tanggal 09 Febuari 2025.

<https://www.cined.com/aspect-ratio-as-a-storytelling-tool-a-how-to-with-film-examples/>

Wahyu Topami (2023) *Isak Tangis Ibu di Megamendung Bogor, Masa Depan Anaknya Hancur oleh Nafsu Bejat Ayahnya*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

<https://bogor.tribunnews.com/2023/10/23/isak-tangis-ibu-di-megamendung-bogor-masa-depan-anaknya-hancur-oleh-nafsu-bejat-ayah-kandung>



LAMPIRAN

A. Master Breakdown

MASTER BREAKDOWN															
Producer Restia Script Writer & Director Ghassan Ass Dir Ido & Dhila DOP Reyfal Gaffer Sydad Art Dir Aziz Wardrobe Nanda Makeup Kindy Sound Recordist Bgenk Editor Bagas															
NO	SC	I/E	D/N	FILM TIME	PGS	SET	DESCRIPTION	ID CAST	SUPPORT & EXTRAS	ARTISTIK	WARDROBE	MAKE-UP	SOUND	CONT	REMARKS
1	1	E	D1	09.15	1/8	Jalan Kebun	Jalan kebun kecil yang dihimpit oleh hamparan perkebunan padi dan teh. Terlihat INDAH dan DEWI sedang berjalan sepulang pembagian rapot INDAH	(1) Indah (2) Dewi		Rapot Tas Sekolah	(1) Look 1 (2) Look 1	(1) Look 1 (2) Look 1	Ambience Pedesaan	Free	
2	2	E	D1	09.20	1 1/8	Jalan Depan Warung	Indah dan Dewi tetap berjalan pulang dari pembagian rapot. Indah berjalan menunduk sembari menendang-nendang kecil bebatuan. Dewi melipir ke arah warung untuk membeli sesuatu. Indah tetap di jalanan tidak mengikuti Dewi. Indah mendengar suara motor bebek dari kejauhan di arah belakangnya.	(1) Indah (2) Dewi	Pengendara Motor Bebek (1)	Rapot Tas Sekolah Motor Bebek	(1) Look 1 (2) Look 1	(1) Look 1 (2) Look 1	SYNC Direct Dialogue SFX Motor	Cont SC1	Long Take/ Dinamis
3	3	E	D1	11.30	1 4/8	Halaman Pinggir Rumah	Indah berada di halaman pinggir rumah, ia duduk di sebuah kursi kayu. Dewi menuju halaman pinggir rumah melalui pintu dapur dengan membawa baskom kosong	(1) Indah (2) Dewi		Baskom Ranting Pohon Jemuran Baju-baju Kursi Kayu	(1) Look 1 (2) Look 1	(1) Look 1 (2) Look 1	SYNC Direct Dialogue	ART Free Cont Look Cont tapi Lepas Kerudung	
4	4	I	D1	11.50	6/8	Ruang Tengah	Indah duduk di ambang jendela ruang tengah. Indah sesekali melihat ke belakang. Dewi sedang menyetrika beberapa baju dilantai yang dilasi karpet. Indah berjalan menuju kamar, ia melewati Dewi. Dewi melihat ke arah Indah.	(1) Indah (2) Dewi		Karpet Setrika Baju-baju Baskom Kain	(1) Look 2 (2) Look 1	(1) Look 2 (2) Look 1	SYNC Direct Dialogue Room Tone	ART Free Cont Look DEWI Cont SC3	
5	5	I	D1	11.55	5/8	Kamar	Indah duduk dan melihat cermin tua yang ada di depannya. Indah sedang merasakan ketakutan dan kekhawatiran yang besar terhadap kepulangan bapaknya. Tak lama, terdengar suara motor bebek mendekati ke arah rumah, menandakan DEDI (40) Bapaknya datang.	(1) Indah (2) Dewi (3) Dedi		Cermin Kasur Tas Motor	(1) Look 2 (2) Look 1 (3) Look 1	(1) Look 2 (2) Look 1 (3) Look 1	SYNC Direct Dialogue SFX Motor Room Tone	Look Cont SC4 Except DEDI Look (Free cont) ART Free Cont	Long Take/ Dinamis
6	5A	I	D1	11.55	3/8	Ruang Tengah	Indah berjalan dengan tergesa dari kamar menuju halaman pinggir rumah melewati ruang tamu dan ruang tengah menuju halaman pinggir rumah melewati Dewi yang ada di ruangan tengah.	(1) Indah (2) Dewi		Karpet Setrika Baju-baju Baskom Kain	(1) Look 2 (2) Look 1	(1) Look 2 (2) Look 1	SYNC Direct Dialogue Room Tone	Cont SC4	Continuity Long Take
7	6	E	D1	11.58	5/8	Halaman Pinggir Rumah	Indah berada tembok pinggir rumahnya. Ia berbari memeluk badannya sendiri, bersembunyi dibalik tembok pinggir rumah. Tak lama, terdengar Dedi memanggil Indah dari dapur. Dedi berada di ambang pintu pinggir rumah. Ia berjalan sedikit ke arah depan rumah sembari melihat ke sekitar.	(1) Indah (3) Dedi		Kursi Kayu	(1) Look 2 (3) Look 1	(1) Look 2 (3) Look 1	SYNC Direct Dialogue	ART Cont SC3 Look Cont SC4	
8	7	E	D1	13.10	1 7/8	Warung	Indah berjalan ke arah warung. Indah melihat ke arah belakang memastikan Dedi tidak ada. Indah melipir ke sebuah warung kecil yang terdapat meja kayu. Tak lama, Ibu warung memberikan es yang dibungkus plastik bening berwarna ungu muda. Indah menyadari kedatangan pembeli lain.	(1) Indah	Ibu warung (1) Ayah dan Anak (2)	Kursi Es Ungu Muda Permen	(1) Look 2	(1) Look 2	SYNC Direct Dialogue	ART Free Cont Look Cont SC4	Statis / Cut To Cut
9	8	E	D1	13.45	3/8	Perkebunan	Indah berjalan diperkebunan. Di perjalanannya Indah meleros-netas dedaunan. Indah bersandar di pohon yang cukup besar, lalu terduduk bersandar di pohon tersebut. Indah bersandar di pohon yang cukup besar, lalu terduduk bersandar di pohon tersebut.	(1) Indah		Es Ungu Muda	(1) Look 2	(1) Look 2	Ambience Dedaunan dan angin	ART Free Cont Look Cont SC4	
10	8A	E	D1	13.48	2/8	Jurang Perkebunan	Indah sampai disisi jurang perkebunan, ia memandangi ke arah bawah jurang, terlihat jurang yang tidak terlalu tinggi	(1) Indah		Bebatuan Kecil	(1) Look 2	(1) Look 2	Ambience Dedaunan dan angin SFX Batu Jatuh	ART Free Cont Look Cont SC4 + Look Bekas Nangs	
11	9	I/E	D1	16.12	7/8	Depan Rumah - Ruang Tamu - Ruang Tengah	Indah berjalan menuju depan rumah, ia berjalan melewati sisi rumah. Indah terus masuk menuju ruang tamu. Langkah Indah terhenti di ambang pintu ruang tengah ketika menyadari adanya Dedi dan Dewi di ruang tengah. Lalu, terlihat Dewi masuk ke dalam kamar.	(1) Indah (2) Dewi (3) Dedi		Motor Kopi Robok Setrika Kayu	(1) Look 2 (2) Look 2 (3) Look 2	(1) Look 2 (2) Look 2 (3) Look 2	SYNC Direct Dialogue Room Tone	ART Cont Set Ruang Tengah SC4 Except Cont Set Setrikaan	Long Take/ Dinamis

12	9A	I	D1	16.15	7/8	Ruang Tengah - Kamar	Menyadari Dewi masuk ke dalam kamar. Indah bergegas masuk ke dalam kamar dengan melewati Dedi yang ada di ruang tengah. Indah masuk ke dalam kamar dan mengambil seperangkat baju. Terlihat Dedi menyeruput kopi dan memperhatikan Indah dari ruang tengah. Indah bergegas keluar dari kamar menuju kamar mandi melewati Dedi.	(1) Indah (2) Dewi (3) Dedi		Baju Lemari Plastik Kasur Sapu Lidi Kopi Rokok	(1) Look 2 (2) Look 2 (3) Look 2	(1) Look 2 (2) Look 2 (3) Look 2	SYNC Direct Dialogue Room Tone	ART Cont Set Ruang Tengah & Kamar SC4 & SC5 Look Cont SC9	Continuity Long Take
13	10	I	D1	17.05	14/8	Kamar Mandi	Indah selesai mandi. Indah menggantungkan handuk digantungan. Indah menyender dipintu kamar mandi. Indah melepas paku yang menjadi kunci pintu kamar mandi sembari menahan pintu kamar mandi. Dewi masuk ke dalam kamar mandi, lalu mengambil baskom yang berisi beberapa piring kotor dan mengambil basku kecil di atas sumur.	(1) Indah (2) Dewi		Handuk Gantungan Baju Baskom Piring Kotor Basku Kecil Sabun Cuci Piring	(1) Look 3 (2) Look 2	(1) Look 3 (2) Look 2	SYNC Direct Dialogue Room Tone	ART Free Cont DEWI Look Cont SC9 MFX DEWI Tangan Lebam INDAH Look Free Cont	
14	11	I	N1	23.20	2/8	Ruang Tengah - Kamar	Indah berada di ambang pintu kamar, ia bersandar di tembok luar kamar. Ia melihat ke dalam kamar untuk memastikan Dedi sudah tertidur. Mengetahui hal tersebut, Indah beranjak ke arah ruang tengah.	(1) Indah (2) Dewi (3) Dedi		Full Set Ruang Tengah Bantal	(1) Look 3 (2) Look 2 (3) Look 2	(1) Look 3 (2) Look 2 (3) Look 2	Room Tone	ART Cont Full Set Ruang Tengah & Kamar	Long Take / Dinamis
15	11A	I	N1	23.20	1	Ruang Tengah	Indah merebahkan badannya di selesar ruang tengah. Tak lama, Dedi berada di ambang pintu ruang tengah melihat ke arah Indah. Indah menyra dari kehe rad san Dedi i, sontak ia kaget dan ketakutan. Dedi perlahan menghampiri Indah. Dedi duduk disamping kiri Indah. Dedi menarik kembali Indah kedekatnya. Indah bergegas menjauh dari Dedi dan berlari keluar rumah	(1) Indah (3) Dedi		Full Set Ruang Tengah Bantal	(1) Look 3 (3) Look 2	(1) Look 3 (3) Look 2	SYNC Direct Dialogue Room Tone	ART Cont Full Set Ruang Tengah	Continuity Long Take
16	12	E	N1	23.40	4/8	Perkebunan	Indah berlari di dalam perkebunan. Indah berindung dipohon yang memiliki dedaunan lebat. Indah melirik ke belakang, menyadari Dedi mendekati, Indah berlari ke depan.	(1) Indah (3) Dedi		Full Set Perkebunan	(1) Look 3 (3) Look 2	(1) Look 3 (3) Look 2	SYNC Direct Dialogue Ambience Kebun	ART Free Cont Look + MFX Keringet	

17	12A	E	N1	23.50	1	Jurang Perkebunan	Indah sampai di ujung perkebunan yang di depannya terdapat jurang. Tak lama, Dedi sampai di jurang dan diam dihadapan Indah. Dedi memegang kedua bahu Indah penuh dengan interensi. Indah berusaha sekuat tenaga mengelak dari Dedi. Dedi berusaha melecehkan Indah kembali. Indah mendorong Dedi ke jurang perkebunan yang membuat Dedi terjatuh. Indah membalikan badannya, lalu berlari ke arah rumah.	(1) Indah (3) Dedi		Full Set Perkebunan	(1) Look 3 (3) Look 2	(1) Look 3 (3) Look 2	SYNC Direct Dialogue Ambience Kebun	ART Free Cont Look + MFX Keringet	Long Take / Dinamis
18	13	I	N1	00.25	6/8	Ruang Tengah - Kamar	Indah berjalan dari ruang tamu menuju ruang tengah. Langkatnya terhenti di pintu ruang tengah dan bersandar sebentar. Indah sampai di ambang pintu kamar, ia melihat Dewi sedang tertidur di kasur menghadap ke tembok. Indah merebahkan badannya di samping Dewi. Ia memeluk Dewi dengan erat.	(1) Indah (2) Dewi		Full Set Kamar dan Ruang Tengah	(1) Look 3 (2) Look 2	(1) Look 3 (2) Look 2	SYNC Direct Dialogue Room Tone	ART Cont SC11 INDAH Look Cont SC12 DEWI Look Cont SC9	
19	14	E	D2	08.35	4/8	Depan Rumah	Dewi dan Indah duduk di tangga depan rumah. Indah bersandar dibahu Dewi. Dewi mengelus-elus kepala Indah. Dewi memeluk Indah, begitupun sebaliknya Indah memeluk Dewi.	(1) Indah (2) Dewi		Full Set Depan Rumah	(1) Look 3 (2) Look 2	(1) Look 3 (2) Look 2	SYNC Direct Dialogue	ART Free Cont INDAH & DEWI Look + Pillow Face	
20	15	E	D3	10.10	1/8	Jalanan Pedesaan	Indah dan Dewi berjalan berhadapan di jalanan pedesaan yang dihimpit oleh perkebunan. Dewi memegang bahu Indah, sedangkan Indah memeluk badan Dewi.	(1) Indah (2) Dewi		Tas Besar Tas Sekolah Map Coklat	(1) Look 4 (2) Look 3	(1) Look 4 (2) Look 3	Ambience Pedesaan	Free	

MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
21	25	26	27	28		
	FINAL DRAFT	1ST 1/2H SCRIPT CONFERENCE	TALENT LOCK			

March 2025						
					SATURDAY	SUNDAY
					1	2
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
3	4	5	6	7	8	9
		1ST READING				
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
10	11	12	13	14	15	16
			2ND READING	3RD READING		

MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
7	8	9	10	11	12	13
OUT! BERGAMA HARI BAKA	1PM FINAL CHECK 2PM READING	LOADING & SET ART	REHEARSAL			PAGE TALENT OFFLINE EDITING
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
14	15	16	17	18	19	20
REHEARSAL OFFLINE EDITING	ONLINE EDITING					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
21	22	23	24	25	26	27
REHEARSAL						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
28	29	30	1	2	3	4

D. Naskah

WHAT THEY DON'T KNOW ABOUT ME

Written by

Ghassan Musyaffa Arsalan

Developed by

Pinnacle Picture

Based on phenomenon of "Incest"

DRAFT 1 : 15 - 01 - 2025
DRAFT 2 : 21 - 01 - 2025
DRAFT 3 : 30 - 01 - 2025
DRAFT 4 : 05 - 02 - 2025

Production by:
Pinnacle Picture

1

EXT. DEPAN WARUNG - JALANAN PEDESAAN - MORNING

1

Cast: Indah, Dewi

INDAH (18) dan DEWI (36) sedang berjalan pulang dari pembagian rapot Indah. Mereka berjalan di jalanan pedesaan yang tidak terlalu besar penuh dengan bebatuan kecil. Indah menggunakan seragam putih abu SMA dengan menggondong tas ungu muda.

Indah berjalan menunduk sembari menendang-nendang kecil bebatuan. Dewi memegang rapot Indah.

Dewi melihat ke arah Indah.

DEWI

Kamu kenapa?

(beat)

Ada yang jahat disekolah?

Indah masih menunduk sembari menendang-nendang kecil bebatuan.

INDAH

Engga mah.

DEWI

Belajar lebh giat lagi ya kelas 3 nanti.

Dewi berbicara sembari memegang kepala Indah. Indah tak menjawab perkataan Dewi.

Mereka berjalan melewati sebuah warung kecil yang ada di daerah pedesaan.

DEWI (CONT'D)

Mamah ke warung dulu.

Dewi melipir ke arah warung untuk membeli sesuatu. Indah melihat ke arah Dewi.

Indah tetap di jalanan tidak mengikuti Dewi. Indah mendengar suara motor bebek dari kejauhan, lalu berjalan ke arah depan, meninggalkan Dewi.

Dewi menyadari Indah berjalan.

DEWI (CONT'D)

Indah tunggu.

Indah menghentikan jalannya, lalu menutup telinganya.

2.

Tak lama, motor bebek yang Indah dengar tadi melewati mereka. Indah menutup telinganya semakin kuat dan menutup matanya dengan rasa takut yang Ia pegang.

JUDUL IN: WHAT THEY DON'T KNOW ABOUT ME

FADE IN:

2 **EXT. HALAMAN PINGGIR RUMAH - DAY** 2
Cast: Indah, Dewi

Indah berada di halaman pinggir rumah dengan masih menggunakan seragam putih abunya. Ia duduk di batang pohon yang sudah patah. Ia memegang ranting pohon kecil dengan tatapan kosong.

Indah memotong-motong ranting kecil tersebut.

Tak lama, Dewi menghampiri Indah dan duduk disampingnya. Dewi melihat ke arah Indah.

Dewi menarik kepala Indah dan menyimpan ke bahunya.

Dewi mengelus-elus rambut Indah.

DEWI
Dari dulu, kamu selalu ngomong
apapun ke mamah.
(beat)
Cerita nak kalau ada apa-apa.

INDAH
Iya mah.

Indah melirik ke arah Dewi, dalam raut wajah Indah menyimpan keinginan untuk berbicara kejadian dilecehkan oleh Bapakny.

INDAH (CONT'D)
Bapak jadi pulang hari ini mah?

DEWI
Iya.

Raut wajah Indah menyimpan rasa ketakutan dan trauma akan kepulangan bapakny.

Dewi berhenti mengelus-elus rambut Indah.

3.

DEWI (CONT'D)
Yuk masuk nak.
(beat)
Ganti baju dulu.

CUT TO:

3 INT. KAMAR DAN RUANG TENGAH - RUMAH - DAY 3
Cast: Indah, Dewi

Indah berada di jendela kamar memperhatikan ke arah luar dengan perasaan khawatir dan ketakutan menunggu bapaknya kembali ke rumah. Ia sesekali melihat ke arah Dewi yang berada di tengah rumah.

Indah yang sudah berganti baju menggunakan kaos lengan pendek besar yang lumayan lusuh berwarna ungu muda dan celana training.

Terlihat Dewi sedang menyetrika beberapa baju dilantai yang dialasi karpet.

Tak lama, Indah beranjak ke sebuah cermin yang ada di dekat ambang pintu kamar dengan melirik ke arah jendela sekali. Ia duduk di depan cermin dengan memegang kedua kakinya.

Indah melihat cemin dan memandangi badannya sendiri dengan perasaan khawatir dan ketakutan.

INDAH
Mah.
(beat)
Mamah percaya kan sama Indah.

Indah memanggil Dewi sembari melihat ke arahnya.

DEWI
Ada apa nak?

Dewi menjawab sembari menyetrika.

Indah kembali melihat cermin sembari mengelus-elus satu bagian kaki. Ia tak merespon jawaban Dewi. Di dalam lubuk hatinya, Ia Ingin berbicara kepada Dewi tentang kejadian dilecehkan oleh bapaknya.

Tak lama, terdengar suara motor bebek mendekat ke arah rumah, menandakan DEDI (40) Bapaknya datang. Terkejut mendengar itu sontak Indah menutup telinganya.

DEWI (CONT'D)
Bapak pulang.

IBU PENJAGA WARUNG

Eh Indah.

(beat)

Iya boleh, bentar ya.

Indah duduk disalah-satu kursi tersebut.

Tak lama, Ibu warung memberikan es yang dibungkus plastik berwarna ungu muda. Ibu warung menyadari Indah sedang tidak baik-baik aja.

IBU PENJAGA WARUNG (CONT'D)

Kamu kenapa Indah?

Indah mengambil plastik es yang diberikan Ibu warung. Indah memberikan uang receh kepada penjaga warung.

INDAH

Gapapa bu.

(beat)

Indah numpang dulu duduk disini ya.

IBU PENJAGA WARUNG

Iya boleh.

IBU PENJAGA WARUNG (CONT'D)

Eh, bapakmu udah pulang Indah?

Indah tidak menjawab, karena menyadari kedatangan pembeli lain. Pembeli lain tersebut adalah seorang ayah muda dan anak perempuan berusia sekitar 6 tahun.

Indah melihat ke arah mereka.

EXTRAS AYAH

Mau beli apa dek?

Sembari digendong ayahnya, anak kecil tersebut menunjuk permen.

EXTRAS AYAH (CONT'D)

Mau permen?

Anak kecil tersebut mengangguk menandakan iya. Extras ayah mengambil sebuah permen.

Indah tersenyum kecil meratapi kedua orang tersebut dengan penuh harapan dan keinginan sembari meminum minuman es.

IBU PENJAGA WARUNG

Mau apalagi adek cantik?

EXTRAS AYAH

Ah udah itu dulu aja bu.

6.

EXTRAS ANAK KECIL PEREMPUAN
(terbata-bata)
Iyaaa ayahh.

Senyuman Indah sirna ketika Ayah sang anak tersebut berbicara "Jangan bilang Ibu ya", seolah teringat dengan perkataan Dedi Bapaknya.

Indah memalingkan pandangannya ke arah yang lain.

Extras ayah memberikan uang receh kepada ibu penjaga warung. Pembeli tersebut selesai dan meninggalkan warung.

Indah beranjak dari duduknya, dan berjalan ke arah perkebunan.

CUT TO:

6 **EXT. JURANG PERKEBUNAN - DAY** 6
Cast: Indah

Indah berjalan menuju sisi jurang perkebunan, dengan masih memegang plastik es.

Indah sampai disisi jurang perkebunan. Ia memandangi ke arah bawah jurang, terlihat jurang yang tidak terlalu tinggi.

Indah menendang-nendang bebatuan kecil hingga batu tersebut jatuh.

FADE IN:

7 **I/E. DEPAN RUMAH DAN TENGAH RUMAH - AFTERNOON** 7
Cast: Indah, Dedi, Dewi

Indah bersandar di tembok depan rumahnya dengan menyilangkan satu tangannya, menguatkan niatnya untuk masuk ke dalam rumah. Ia ketakutan dan bingung untuk masuk ke dalam rumahnya.

Indah melirik ke dalam rumah, terlihat Dedi sedang duduk sembari merokok di ruang tengah bersama Dewi.

Indah mendengar percakapan antara Dewi dan Dedi.

DEWI

Dapat kerjaan dikota?

Dedi menyeruput kopi.

DEDI

Engga.

7.

DEWI
Nilai Indah turun disekolah.

Dedi menghisap rokoknya.

DEDI
Biarin aja, ujung-ujungnya juga
kaya kamu.
(beat)
Tukang pijat panggilan.

Dewi terdiam, menyimpan kemarahan dalam dirinya.

Tak lama, Indah masuk ke dalam rumah dengan terburu-buru menuju kamar. Terlihat sebuah ruang tengah yang cukup berantakan dipenuhi barang-barang.

Dedi menyadari kedatangan Indah, dan melihat ke arah Indah.

DEDI (CONT'D)
Darimana?

Di ambang pintu kamar Indah menjawab Dedi tanpa melihatnya.

INDAH
Warung pak.

Indah masuk ke dalam kamar dan mengambil seperangkat baju untuk Ia mandi.

DEWI
Mandi nak, udah sore.

INDAH
Iya mah.

Indah menjawab di dalam kamar.

Dedi memperhatikan Indah, matanya tak terpalingskan

Indah keluar dari kamar dengan membawa seperangkat baju yang Ia peluk dibadannya menuju kamar mandi.

CUT TO:

8 **INT. KAMAR MANDI - RUMAH - AFTERNOON** 8
Cast: Indah, Dewi

Indah selesai mandi. Ia menggantungkan handuk digantungan pintu kamar mandi.

Indah menyender dipintu kamar mandi yang terbuat dari seng dengan keraguan dan ketakutannya untuk keluar dari kamar mandi.

Indah melepas paku yang menjadi kunci pintu kamar mandi.

Ia memasang paku itu kembali.

Ia melepas paku itu kembali.

Ia memasang paku itu kembali.

Pada akhirnya, Indah memutuskan untuk tidak keluar, Ia jongkok sembari menyender dipintu kamar mandi.

Tak lama, Dewi mengetuk pintu kamar mandi.

DEWI

Nak, udah beres mandinya?

Menyadari suara Dewi, Indah berdiri.

INDAH

Udah mah, bentar.

Indah membuka pintu kamar mandi, Dewi berada dibalik pintu kamar mandi tersebut.

DEWI

Mamah mau cuci piring itu udah numpuk.

Dewi masuk ke dalam kamar mandi, lalu duduk dibangku kecil untuk mencuci piring.

INDAH

Indah bantuin mah.

Indah ikut duduk disamping Dewi menggunakan bangku kecil.

Mereka mencuci piring, sesekali Indah melihat ke arah luar kamar mandi penuh kekhawatiran memastikan Dedi tidak ada.

Indah melihat ke arah leher Dewi, Indah menyadari adanya luka memar dilehernya.

INDAH (CONT'D)

Kenapa mah?

Indah berbicara sembari memegang leher Dewi.

DEWI

Gapapa nak, mamah juga gatau tiba-tiba merah.

9.

Menyadari bahwa Dewi dikasari oleh Dedi, Indah menempelkan kepalanya di bahu Dewi.

CUT TO:

9 **INT. RUANG TENGAH - RUMAH - NIGHT** 9
Cast: Indah, Dedi, Dewi

Indah berada di tembok luar kamar, Ia melihat ke dalam kamar untuk memastikan Dedi sudah tertidur. Terlihat Dewi dan Dedi sudah tertidur.

Indah merebahkan badannya di selasar ruang tengah yang dialasi oleh karpet menghadap tembok. Ia memeluk erat badannya sendiri dengan diselimuti ketakutan dan trauma.

Tak lama, Dedi berada diambang pintu kamar dan melihat ke arah Indah.

DEDI

Indah.

Indah menyadari keberadaan Dedi, sontak Ia kaget dan ketakutan. Ia membangunkan badannya menjadi duduk.

INDAH

(nada ketakutan)

Pak.

DEDI

Kenapa ngehindar sama bapak?

Dedi perlahan menghampiri Indah. Semakin ketakutan, Indah memegang erat kedua lutut kakinya.

Dedi duduk disamping Indah. Indah terdiam kaku, tidak menyangka Dedi akan menghampirinya.

Dedi menyimpan tangannya ditangan Indah penuh dengan interpersi.

DEDI (CONT'D)

Ga kangen bapak?

DEDI (CONT'D)

Mamah gatau?

Dedi mengelus tangan Indah penuh dengan Interpersi. Indah menggelengkan kepalanya sembari mengelak menjauh sedikit dengan penuh ketakutan, menandakan tidak.

DEDI (CONT'D)

Masih sayang sama mamah kan?

10.

Dedi menarik kembali Indah kedekatnya.

Penuh dengan kekuatan dan amarah Indah bergegas menjauh dari Dedi dan berlari keluar rumah melalui pintu depan.

Dedi bergegas menyusul Indah.

CUT TO:

10 **EXT. PERKEBUNAN - NIGHT** 10
Cast: Indah, Dedi

Indah berlari dengan penuh tenaga di dalam perkebunan yang cukup lebat dipenuhi pepohonan. Air matanya menggenang di dalam bola matanya.

Indah berlindung dipohon yang memiliki dedaunan lebat.

DEDI
(berteriak)
Berani ya sekarang sama bapak.

Air matanya yang menggenang dibola mata Indah keluar tak tertahan. Indah melirik ke belakang, menyadari Dedi mendekat, Indah berlari ke depan.

CUT TO:

11 **EXT. JURANG PERKEBUNAN - NIGHT** 11
Cast: Indah, Dedi

Indah sampai di ujung perkebunan yang di depannya terdapat jurang tak terlalu tinggi. Ia terdiam kaku melihat ke arah bawah jurang.

Tak lama, Dedi sampai di jurang dan berada dihadapan Indah.

DEDI
(nada interpensi)
Udah ga sayang mamah ya?

Dedi memegang kedua bahu Indah penuh dengan interpensi.

Indah berusaha sekuat tenaga mengelak dari Dedi.

DEDI (CONT'D)
Diem! mau mamah mati?

Indah masih berusaha sekuat tenaga melepaskan tangan Dedi.

INDAH
Lepas pak, lepas!

12.

Indah dan Dewi berjalan berdampingan di jalanan pedesaan yang dihimpit oleh perkebunan. Mereka memakai pakaian yang cukup rapih.

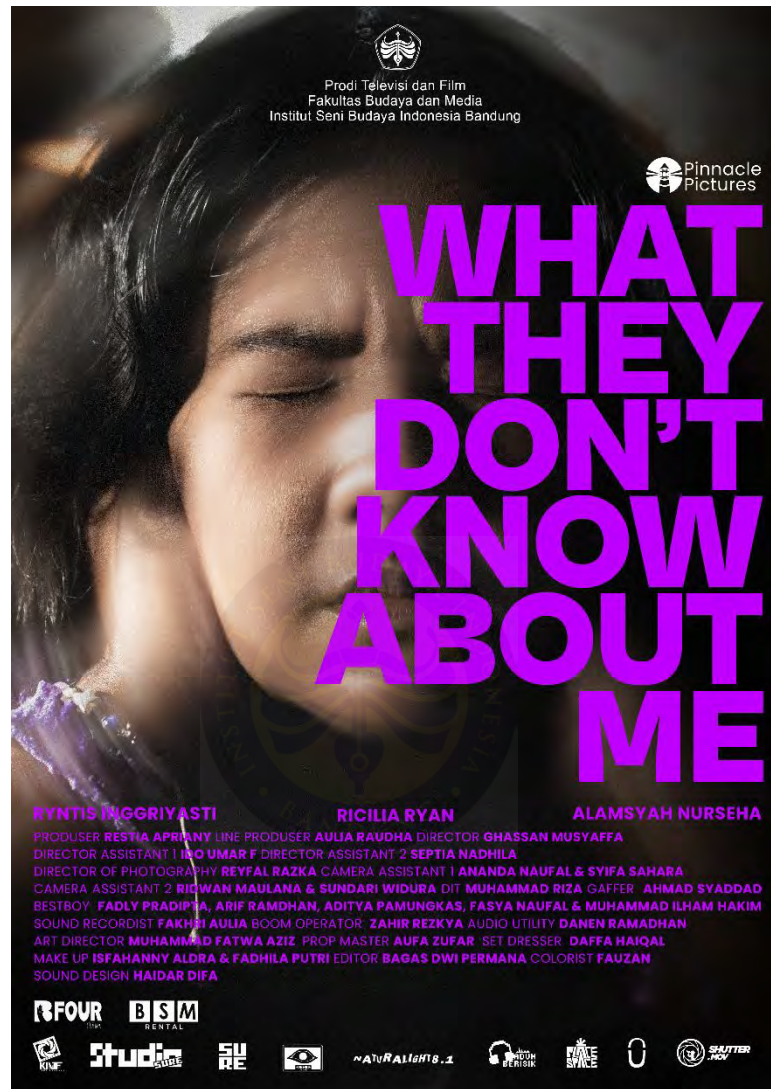
Dewi memegang bahu Indah, sedangkan Indah memeluk badan Dewi dengan satu tangan. Dewi memegang tas besar, Indah menggendong tas berwarna ungu muda.

#MASTER CREDIT IN (DIRECTOR, PRODUSER, DP, EDITOR)

FADE TO BLACK.

#END: CREDIT TITLE IN

E. Poster Film



F. X-Banner Poster Film



Prodi Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Pinnacle Pictures

WHAT THEY DON'T KNOW ABOUT ME.

RYNTIS INGGRIYASTI **RICILIA RYAN** **ALAMSYAH NURSEHA**

PRODUCER: RESTIA APRILYANI LINE PRODUCER: AULIA RAUDHA DIRECTOR: OKHASSAN MUSYAFFA
DIRECTOR ASSISTANT 1: IDO UMAR # DIRECTOR ASSISTANT 2: BEPTIA NADHILA
DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY: BEYFAL RAZZA CAMERA ASSISTANT 1: ANANDA HAUFAL & SYIFA SAHARA
CAMERA ASSISTANT 2: RIDWAN MAULANA & SUNDARI WIDURA DIT: MUHAMMAD RIZA GAFFER AHMAD SYADDAD
BESTBOY: FADLY PRADIPTA, ARIF RAMDHAN, ADITYA PAMUNGKAS, FASYA NAUFAL & MUHAMMAD ILHAM HAKIM
SOUND RECORDIST: FAKHRI AULIA BOOM OPERATOR: ZAHIR REZKYA AUDIO UTILITY: DANEN RAMADHAN
ART DIRECTOR: MUHAMMAD FATWA AZIZ PROP MASTER: AUFA ZUFAR SET DRESSER: DAFFA HAIQAL
MAKE UP: ISFAHANWY ALDRA & FADHILA PUTRI EDITOR: BABAS DWI PERMAMA COLORIST: FAUZAN
SOUND DESIGN: HAJDAR DIFA

FOUR BISM STUDIOS RE NATURALISM 2 BOSS REVIVE BONE O SLUTTER

G. Curriculum Vitae

GHASSAN MUSYAFFA ARSALAN

0881024106086 | ghasanmusyaffa@gmail.com | www.linkedin.com/in/ghassan-musyaffa | https://bit.ly/PortofolioGhasanMusyaffaArsalan

Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Mahasiswa jurusan Film dan Televisi di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Saya memiliki pengalaman organisasi mengembangkan dan merancang program kerja secara kreatif. Saya Terampil dalam menulis naskah dengan pengalaman sebagai Script Writer di beberapa film pendek dan program tv serta menjadi team creative di beberapa media sosial. Saya terampil dalam menyutradarai beberapa karya audio visual seperti film atau iklan. Saya terampil menjadi video editor untuk konten media sosial. Saya memiliki minat yang kuat dalam industri kreatif. Saya mampu bekerja sama dalam tim maupun mandiri.

Pendidikan

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung - Bandung, Jawa Barat Aug 2021 -
Ungraduated in Televisi dan Film, 3.70/4.00

- Mata Kuliah yang dapat relevan : Editing | Videografi | Teknik Penulisan Skenario | Program Televisi | Naskah Dokumenter | Produksi Televisi | Fotografi Dasar | Jurnalistik Televisi | Pengetahuan Televisi dan Film

Pengalaman Kerja

Studio Senang Karya - Jakarta, Indonesia Feb 2024 - Sep 2024
Creative Intern

Studio Senang Karya merupakan suatu perusahaan penyedia jasa karya audio visual. Saya tergabung menjadi creative dalam program magang mandiri

- Membuat naskah karya audio visual
- Membantu Creative Director mengembangkan konsep
- Membuat konten di media sosial
- Membantu produksi karya audio visual

Metrodata Academy - Jakarta, Indonesia Feb 2024 - Jun 2024
Creative Intern

Tergabung di divisi Digital Kreatif Metrodata Academy dalam program Magang Kampus Merdeka batch 6

- Membuat copy image dan caption postingan media sosial
- Membuat artikel di website Metrodata Academy untuk menunjang marketing
- Membuat dan memproduksi naskah konten media sosial

Neoritic.id - Bandung, Indonesia Jan 2020 - Apr 2022
Content Writer

- Melakukan riset materi dan mencari materi untuk media neoritic.id
- Membuat konsep feeds instagram neoritic.id

Blue Duck Agency - Jakarta, Indonesia Jan 2024 - Present
Freelance Video Editor

- Melakukan editing video yang sudah di produksi
- Bertanggung jawab atas seluruh rangkaian editing
- Melakukan brainstorming bersama creative director atas aspek kreatif editing

Freelance Director Jan 2024 - Dec 2024
Video Branding Superkidz, Video Company Profile PT. Kilau Infusi Indonesia

- Bertanggung jawab atas seluruh aspek kreatif video
- Memproduksi dan memikirkan video branding dan company profile sesuai dengan keinginan client
- Memimpin dan mengarahkan seluruh crew dan talent

Film Fiksi " The Werewolf Sinner " , " Pak, rumahnya dijual aja ya? "

Sutradara dan Penulis Naskah

- Bertanggung jawab secara keseluruhan dalam produksi
- Berpikir kreatif untuk membuat cerita dan menjadikannya menjadi naskah film
- Mengarahkan crew dan talent

Festival Film Budaya Nusantara 2023
Kurator

- Melakukan kurasi terhadap film-film yang melakukan submit ke fbn 2023
- Mengkurasi film sesuai tema dan aspek-aspek penilaian yang ada

Pengalaman Organisasi

Keluarga Mahasiswa Televisi Dan Film - ISBI Bandung, Indonesia

Jan 2023 - Dec 2023

Anggota Pengurus Divisi Programmer

- Merancang sebuah konsep dalam Program Kerja "Screening T.A Gel 1"
- Menjalankan Program Kerja "Screening T.A Gel 1"
- Ikut serta mengembangkan seluruh Program Kerja yang dimiliki oleh divisi Programmer.

Keterampilan, Pencapaian

- **Hard Skills:** Videography, Copywriting, Penulisan Naskah, Directing, Editing Video
- **Software:** Adobe Premiere Pro, Capcut, Final Draft, Celtx, Microsoft Word, Lightroom, Microsoft Power Point, Canva
- **Soft Skills:** Kreatif, Disiplin, Mampu bekerja dalam tim, Komunikasi interpersonal yang baik, Selalu memperhatikan detail kecil
- **Pencapaian:** Juara 1 kompetisi film pendek dalam UI NIHONFAIR 2020, Nominasi Penulis Naskah Terpuji dalam KMTF AWARDS 2021

